

## **Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi**

**Javier Rama Alfiantama, Patni Ninghardjanti, Susantiningrum Susantiningrum**

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: [rama.ramvi@student.uns.ac.id](mailto:rama.ramvi@student.uns.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Cikarang Utara; 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Cikarang Utara; dan 3) Pengaruh secara bersama-sama fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Cikarang Utara. Jumlah populasi dari penelitian ini 107 dan jumlah sampel nya adalah 52, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji analisis regresi linear berganda, Uji F, dan Uji t. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh dari fasilitas belajar terhadap hasil belajar dengan hasil *uji t*  $2.267 > 2.00958$  atau  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima; 2) Terdapat pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan hasil *uji t*  $2.197 > 2.00958$  atau  $H_0$  ditolak,  $H_2$  diterima; 3) Terdapat pengaruh dari fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan hasil uji F  $39.318 > 3,18b$  atau  $H_0$  ditolak,  $H_3$  diterima.

Keywords: keinginan belajar; perolehan belajar; sarana belajar

### **Abstract**

*This study uses quantitative research to know; 1) whether or not there is an influence of learning facilities on learning outcomes; 2) whether or not the influence of learning motivation on learning outcomes; 3) whether or not the influence of learning facilities and learning motivation on learning outcomes. This research was conducted at SMA Negeri 1 Cikarang Utara. The total population of this research is 107, and the total sample is 52. The sampling technique used was proportionate random sampling. Data collection techniques from this study used questionnaires, observation, and documentation. The data analysis techniques used in this study are multiple regression analysis, F test, and t-test. the results of this study are: 1) There is an influence of learning facilities on learning outcomes with the results of the t-test  $2.267 > 2.00958$  or  $H_0$  is rejected,  $H_1$  is accepted; 2) There is an influence of learning motivation on learning outcomes with the results of the t-test  $2.197 > 2.00958$  or  $H_0$  is rejected,  $H_2$  is accepted; 3) There is an influence of learning facilities and learning motivation on learning outcomes with the results of the F test  $39,318 > 3.18b$  or  $H_0$  is rejected,  $H_3$  is accepted.*

Keywords: desire to learn; learning gains; learning tools

*\*Corresponding author*

**Citation in APA style:** Alfiantama, J.R., Ninghardjanti, P., & Susantiningrum. (2024). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Cikarang Utara tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(1), 49-56.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i1.75940>

Received July 10, 2023; Revised July 26, 2023; Accepted July 29, 2023; Published Online January 2, 2024.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i1.75940>

## Pendahuluan

Keberlangsungan suatu bangsa bergantung pada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu bidang yang diperlukan untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mencapai pertumbuhan suatu bangsa atau negara adalah bidang pendidikan. Pemerintah selalu memperhatikan sektor pendidikan, mulai dari tingkat pra-Sekolah sampai dengan Perguruan Tinggi, ini semua merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, sehingga mampu mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat sejajar dengan bangsa-bangsa lain. Pendidikan merupakan landasan yang sangat penting bagi setiap manusia untuk berkembang, pembangunan setiap orang harus dimulai dengan pendidikan karena perkembangan modern ditandai dengan tumbuhnya peradaban manusia yang menuntut kemajuan secara terus menerus. Dengan pendidikan, manusia dapat menghadapi dan menjawab tantangan-tantangan baik dari dalam maupun dari luar manusianya itu sendiri.

Indonesia pun telah mengatur perihal pendidikan dalam Undang-Undang (UU) no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (UUSPN) bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Dalam Bab III pasal 4 yang menyatakan “Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat”. Serta bab IV pasal 5 menyatakan “Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.

Hasil belajar di sekolah merupakan hal yang penting sebagai pencapaian proses belajar, hasil belajar yang dicapai akan menjadi landasan yang kuat untuk menentukan kemungkinan lebih lanjut bahkan secara tidak langsung dapat menjadi prediktor bagi keberhasilan karier individu di masyarakat kelak, Dampak atau akibat dari belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa, yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Susanto, 2013). Secara sederhana, hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan siswa setelah melalui kegiatan belajar. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar menurut Susanto (2013) Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari subjek belajar, antara lain 1. Faktor Internal : kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi, cara belajar. 2. Faktor Eksternal: keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar, fasilitas belajar yang memadai.

Fasilitas belajar memiliki peran dan pengaruh dalam pencapaian hasil belajar siswa Hidayana (2021) dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara kelengkapan fasilitas belajar dengan hasil belajar. Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu fasilitas belajar yang memadai sangat penting demi pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan. Fasilitas merupakan komponen yang bersumber pada barang-barang hasil produksi antara lain berupa alat pembelajaran sebagai sarana, dan gedung beserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan harus direncanakan dan diusahakan secara baik agar senantiasa siap pakai dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini tercakup dalam bidang administrasi sarana dan prasarana pendidikan. Sudah menjadi suatu tuntutan bahwa sekolah harus memiliki fasilitas belajar

yang memadai dan dalam kondisi yang baik, hal ini bertujuan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah.

Selain fasilitas belajar, faktor lain yang turut menentukan hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Keberhasilan dalam belajar seorang siswa salah satunya juga dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi perlu ditumbuhkan dalam diri siswa agar mampu memberikan dorongan bagi siswa dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi dalam menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Motivasi belajar dibagi menjadi dua dimensi yaitu dimensi motivasi intrinsik dan dimensi motivasi ekstrinsik. menurut Sardiman (2006) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain, individu terdorong untuk bertingkah laku ke arah tujuan tertentu tanpa adanya faktor pendorong dari luar. Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat dikatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa sendiri atau dengan kata lain motivasi intrinsik tidak memerlukan rangsangan dari luar tetapi berasal dari diri siswa. sedangkan Motivasi ekstrinsik berbeda dari motivasi instrinsik karena dalam memotivasi ini keinginan siswa untuk belajar sangat dipengaruhi oleh adanya dorongan atau rangsangan dari luar. Dorongan dari luar tersebut dapat berupa pujian, celaan, hadiah, hukuman dan teguran dari guru. Menurut Sardiman (2006) motivasi ekstrinsik adalah “motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar”. Bagian yang terpenting dari motivasi ini bukanlah tujuan belajar untuk mengetahui sesuatu tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, sehingga mendapatkan hadiah.

SMA Negeri 1 Cikarang Utara sekolah tertua di Bekasi ini mengalami ketertinggalan dalam hasil belajar dibandingkan daerah disekitar Kabupaten Bekasi khususnya mata pelajaran ekonomi. Ujian Nasional merupakan salah satu tolak ukur yang dapat dibuat untuk melihat bagaimana progress atau hasil dari pendidikan sekolah terhadap siswa/siswinya,

**Tabel 1**

*Data Nilai Rata-Rata Ujian Nasional SMA Kabupaten Bekasi*

No.	Nama Sekolah	Rata-Rata Nilai Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi	Akreditasi	Kurikulum
1.	SMAN 1 Bekasi	77,14	A	2013
2.	SMAN 5 Bekasi	75,95	A	2013
3.	SMAN 17 Bekasi	57,92	A	2013
4.	SMAN 1 Tambun Selatan	60,27	A	2013
5.	SMAN 2 Tambun Selatan	58,29	A	2013
6.	SMAN 1 Cikarang Utara	54,44	A	2013

Berdasarkan data nilai rata-rata hasil belajar Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Cikarang Utara memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan SMA lainnya, berdasarkan hasil pengamatan terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang muncul ketika pembelajaran berlangsung, seperti adanya beberapa siswa yang kurang memahami penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung, metode pembelajaran yang digunakan guru ekonomi yang masih menggunakan metode ceramah dalam belajar mengajar, kurang aktifnya interaksi dalam kegiatan belajar antara guru dan siswa/siswinya, fasilitas belajar seperti wifi tidak disediakan untuk siswa yang mana kegiatan belajar mengajar di kelas di SMA Negeri 1 Cikarang Utara tidak hanya terpaku pada buku pelajaran tetapi melalui internet juga, ada juga saung/pendopo di berbagai tempat dan perpustakaan hanya dipakai oleh beberapa siswa untuk kegiatan belajar sisanya hanya untuk bersantai, selanjutnya ditambah data observasi melalui pertanyaan tentang “nilai pelajaran

ekonomi melewati KKM/Kriteria Ketuntasan Minimal (Kuis, Ulangan harian, dll)” memiliki nilai terendah jika dibandingkan dengan nilai di pertanyaan survey dengan nilai 200, hal ini menjadikan permasalahan utama pada observasi kali ini.

Fasilitas belajar dan motivasi belajar saling berkaitan dan berdampak positif, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang lengkap mampu memberikan siswa rasa nyaman dan kemudahan belajar dan dapat meningkatkan motivasi mereka. Motivasi belajar menjadi faktor internal untuk mempengaruhi hasil belajar secara afektif. Terdapat variabel fasilitas belajar dan variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap hasil belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Cikarang Utara.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : (1) Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Cikarang Utara?

(2) Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Cikarang Utara? (3) Apakah ada pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Cikarang Utara?

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cikarang Utara pada siswa kelas 12 jurusan IPS. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan melihat permasalahan yang ada, kemudian data dianalisis menggunakan IBM SPSS 26, apakah fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas 12 jurusan IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Utara.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan *proportionate random sampling* menggunakan rumus taro yamane dengan total populasi sebesar 107 dan didapatkan sampel sebesar 52 dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sample. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data, peneliti menggunakan Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji analisis regresi linier berganda, Uji F, Uji t. Diawali dengan Uji validitas dan Uji reliabilitas try out untuk melihat apakah kuesioner dapat dilanjutkan ke sampel sebenarnya. Kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat yang diawali dengan uji normalitas untuk melihat sebaran data pada variabel sudah terdistribusi secara normal atau tidak; uji linearitas untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat secara linear; dan multikolinearitas ini berfungsi guna melihat model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terjadi multikolinearitas atau tidak. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis yang diawali dengan uji analisis regresi linear berganda guna menganalisis pengaruh secara simultan atau parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y); uji t guna mengetahui hubungan antara variabel bebas secara individual atau parsial terhadap variabel terikat; dan uji F guna melihat apakah variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar sebagai variabel bebas terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, yakni variabel hasil belajar.

## Hasil dan Pembahasan

Berikutnya adalah penjelasan terkait hasil penelitian pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Cikarang Utara. Data yang diperoleh dibahas secara deskriptif melalui penjelasan runtut dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami.

### Hasil penelitian

#### *Hasil Uji Prasyarat*

Hasil uji validitas, menurut Priyatno dan Dwi (2014) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden. Kuesioner yang telah dilengkapi oleh 52 responden, maka hasil ini dinyatakan bahwa semua angket valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,2681) yang artinya data yang didapat dari hasil penelitian

adalah valid. Hasil uji reliabilitas, Arikunto (2014) menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik” yang telah diisi oleh 52 responden, maka hasil ini dinyatakan bahwa semua angket reliabel atau konsisten karena *Cronbach alpha* > 0,6. Hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa seluruh variabel yang terdapat dalam pengkajian mempunyai nilai *signifikansi* sebesar 0,085 > 0,05. Sehingga nilai residual dalam penelitian berdistribusi normal. Hasil uji linieritas, menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar dinyatakan linear terhadap variabel hasil belajar karena memiliki angka *signifikansi* sebesar 0,371 > 0,05. Kemudian variabel motivasi belajar dinyatakan linear terhadap variabel hasil belajar karena memiliki angka *signifikansi* sebesar 0,135 > 0,05. Hasil uji multikolinieritas, Perhitungan uji multikolinieritas dengan menggunakan nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* < 10. Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas, diketahui bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,237 dan nilai *VIF* sebesar 4,214 yang menunjukkan bahwa di dalam model regresi yang terdapat dalam penelitian ini tak terjadi interkorelasi.

#### *Hasil Uji Hipotesis*

Berdasarkan analisis data dengan IBM SPSS 26, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut Nilai *Constanta* adalah 6,055, artinya jika tidak ada perubahan variable fasilitas belajar dan motivasi belajar (nilai  $X_1$  dan  $X_2$  adalah 0) maka hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas 12 di SMAN 1 Cikarang Utara ada sebesar 6,055. (*Constanta* dalam persamaan regresi linier merupakan nilai variabel dependen Y ketika semua peubah  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai nol). Nilai koefisien regresi fasilitas belajar adalah 0,377. Artinya jika variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) dan *Constanta* ( $a$ ) adalah 0 (nol), maka hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas 12 di SMAN 1 Cikarang Utara meningkat sebesar 0,377%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar yang disediakan berkontribusi positif bagi hasil belajar, sehingga makin komplit fasilitas belajar yang disediakan di SMAN 1 Cikarang Utara, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa di mata pelajaran ekonomi. (Koefisien di dalam regresi adalah kontribusi besarnya perubahan nilai variabel bebas, semakin besar nilai koefisien regresi maka kontribusi perubahan semakin besar, demikian pula sebaliknya akan semakin kecil. Kontribusi perubahan variabel bebas (X) juga ditentukan oleh koefisien regresi positif atau negatif). Nilai koefisien motivasi belajar adalah 0,368 artinya jika variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1% maka hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas 12 di SMAN 1 Cikarang Utara meningkat sebesar 0,368%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar yang disediakan berkontribusi positif bagi hasil belajar, sehingga semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa di mata pelajaran ekonomi.

#### *Hasil Uji t (Uji Parsial)*

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi independen.

Variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Cikarang Utara (Y). Hal ini terlihat dari *signifikansi* fasilitas belajar ( $X_1$ ) 0,028 < 0,05.

Dan nilai  $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2; 52 - 2 - 1) = (0,025; 49) = 2,00958$ . Berarti nilai thitung lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,267 > 2,00958$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Cikarang Utara (Y). Hal ini terlihat dari signifikan motivasi belajar ( $X_2$ ) 0,033 < 0,05.

Dan nilai  $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2; 52 - 2 - 1) = (0,025; 49) = 2,00958$ . Berarti nilai thitung lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,197 > 2,00958$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### *Hasil Uji F (Uji Simultan)*

Uji statistik F atau uji simultan diaplikasikan untuk memperlihatkan seluruh variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model terdapat pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat secara simultan atau bersama-sama. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan perbandingan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Artinya, variabel bebas secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2011). Berdasarkan hasil pengujian pada

tabel di atas dapat dilihat pada nilai *Fhitung* sebesar 39,318 dengan nilai *Ftabel* adalah 3,18 sehingga nilai *Fhitung* > *Ftabel* atau  $39,318 > 3,18$ , dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar belajar mata pelajaran ekonomi siswa di SMAN 1 Cikarang Utara.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang harus diulas lebih lanjut. Berikut ini akan disajikan ulasan dan pembahasan mengenai pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Cikarang Utara tahun ajaran 2022/2023.

### *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar.*

Rumusan hipotesis yang pertama menyatakan “Ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, hal ini ditunjukkan melalui hasil uji t, pada uji t fasilitas belajar mendapatkan nilai *thitung* > *ttabel* sebesar  $2,267 > 2,00958$  yang menunjukkan bahwa *thitung* lebih besar dari *ttabel*, maka variabel fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar. Kemudian diikuti dengan nilai signifikansinya sebesar 0,028 dimana nilai signifikansinya lebih kecil atau kurang dari alpha 0,05 yang berarti bahwa variabel fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan karena fasilitas belajar yang lengkap berpengaruh positif terhadap hasil belajar dimana hal ini dapat memperlancar pembelajaran, mempermudah pembelajaran, membuat siswa nyaman dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran. Fasilitas belajar ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, fasilitas belajar yang dimaksud, yaitu ruang belajar, perangkat belajar, perlengkapan belajar, media pembelajaran, dan sarana penunjang.

Berdasarkan hasil analisis penelitian variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ) yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh siswa kelas 12 IPS, pada butir soal nomor 3 mengenai kursi belajar terdapat skor rendah, ini menandakan salah satu indikator mengenai fasilitas belajar untuk kursi belajar siswa masih belum terealisasi secara optimal dibuktikan dengan kurangnya kursi untuk siswa. Jika fasilitas belajar siswa itu baik maka dapat memperlancar pembelajaran, mempermudah pembelajaran, membuat siswa nyaman sehingga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran. Dengan fasilitas belajar yang nyaman akan membuat siswa betah di berada di dalam kelas dan mampu belajar dengan maksimal. Dari pernyataan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, sehingga  $H_1$  diterima.

Hasil penelitian ini memperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk. (2016) yang berjudul “Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru” yang menunjukkan hasil bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru.

### *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.*

Rumusan hipotesis yang kedua menyatakan “ada pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi belajar terhadap Hasil belajar”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, hal ini ditunjukkan melalui hasil uji t, pada uji t motivasi kerja mendapatkan nilai *thitung* > *ttabel* sebesar  $2,197 > 2,00958$  yang menunjukkan bahwa *thitung* lebih besar dari *ttabel*, maka variabel motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar. Kemudian diikuti dengan nilai signifikansinya sebesar 0,033 dimana nilai signifikansinya lebih kecil atau kurang dari alpha 0,05 yang berarti bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar karena motivasi belajar yang tinggi dari siswa akan membuat siswa semangat belajar, yang mana akan berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa. Kondisi motivasi belajar yang baik adalah salah satu faktor penunjang atau pendorong dari semangat belajar masing-masing dari siswa, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar.

Pada poin pertanyaan nomor 19 dalam kuesioner mengenai adanya kegiatan yang menarik dalam belajar mendapat skor paling tinggi dibuktikan dengan jawaban dari pertanyaan “saya

menyukai pelajaran ekonomi karena ilmu ekonomi dapat diterapkan di kehidupan nyata”, perasaan suka atau senang dapat membantu siswa untuk memotivasi diri mereka menjadi lebih baik lagi terlebih dengan pelajaran yang mereka gemari untuk mendapatkan hasil terbaik dalam pelajaran ekonomi, selain itu siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, dibuktikan dengan nilai skor tertinggi ke-2 (Dua) dengan pertanyaan nomor 18 “saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi khususnya pelajaran ekonomi”, siswa mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Dari pernyataan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar, sehingga H2 diterima.

Hasil penelitian ini memperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Warti (2016) “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur” yang menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta.

#### *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Secara Simultan atau Bersama-sama.*

Rumusan hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa “Ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan hasil belajar, hal ini ditunjukkan melalui hasil uji F yang menyatakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan menunjukkan nilai sebesar  $39,318 > 3,18$  yang menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut memiliki pengaruh positif yang bersamaan terhadap hasil belajar. Kemudian diikuti dengan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa kedua variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar. Dari pernyataan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar, sehingga H3 diterima.

Hasil penelitian ini memperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggryawan (2019) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” dimana menunjukkan fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## **Kesimpulan**

Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,267 > 2,00958 t_{tabel}$ . Ini menunjukkan semakin baik fasilitas belajar, maka semakin tinggi nilai hasil belajar siswa kelas 12 jurusan IPS mata pelajaran ekonomi. Sebaliknya semakin buruk fasilitas belajar, maka semakin buruk tingkat hasil belajar siswa kelas 12 jurusan IPS mata pelajaran ekonomi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil uji hipotesis yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,197 > 2,00958 t_{tabel}$ . Ini menunjukkan semakin baik motivasi belajar maka semakin tinggi nilai hasil belajar siswa kelas 12 jurusan IPS mata pelajaran ekonomi. Sebaliknya jika semakin buruk motivasi belajar siswa maka semakin buruk pula tingkat nilai hasil belajar siswa kelas 12 jurusan IPS mata pelajaran ekonomi. Ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Cikarang Utara. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $39,318 > 3,18 F_{tabel}$ . Semakin baik fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas 12 mata pelajaran ekonomi. Sebaliknya semakin rendah fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa, maka akan menurun nilai hasil belajar siswa kelas 12 mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan pada pengalaman langsung terdapat beberapa keterbatasan penelitian, yakni jumlah responden yang hanya 52 dan dirasa kurang untuk menggambarkan keadaan sebenarnya, penelitian yang hanya terfokuskan pada kelas 12 jurusan IPS 1, 2, dan 3 dengan mata pelajaran ekonomi, proses pengambilan data ada beberapa responden yang asal mengisi dan menjadikan data tidak valid.

## Daftar Pustaka

- Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3).
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dewi, E., Johan, R. S., & Trisnawati, F. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Hidayana, A. F. (2021). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Nurul Ulum Madiun. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 187-201
- Priyatno, & Dwi. (2014). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Mediakom.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajagrafindo.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kharisma Putra Utama.
- Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 177-185.